



Peningkatan Kemampuan Literasi Digital melalui Program Ekstrakurikuler Drama berbasis Video di Sekolah Dasar

Ananda Mutiara Sari¹✉, Arif Nugraha Hernanjaya², Muhammad Syahriandi Adhantoro³, Ganno Tribuana Kurniaji⁴

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

²Fakultas Sains dan Teknologi, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁴Fakultas Teknologi Elektro dan Tekenologi Informasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

✉Korespondensi Penulis

Ananda Mutiara Sari

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

a710200008@student.ums.ac.id

doi: 10.56972/jikm.v4i1.95

Submit: 15 April 2024 | Revisi: 30 April 2024 | Diterima: 6 Mei 2024

Dipublikasikan: 20 Mei 2024 | Periode Terbit: April 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program ekstrakurikuler drama sebagai upaya peningkatan literasi dan teknologi siswa SD Negeri Ngargotirto 4. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Subyek pada penelitian ini terdiri dari guru kelas, kepala sekolah, dan para siswa. Pengumpulan data hasil penelitian menerapkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa SD Negeri Ngargotirto 4 yang belum lancar dan belum bisa dalam membaca dan menulis. Dari hal tersebut program ekstrakurikuler drama diterapkan sebagai upaya peningkatan literasi dan teknologi siswa SD Negeri Ngargotirto 4 agar para siswa dapat lebih giat dalam belajar membaca dan menulis. Kegiatan ekstrakurikuler drama dapat berupa pelatihan literasi dan pelatihan teknologi. Dalam upaya peningkatan literasi dan teknologi siswa SD Negeri Ngargotirto 4 melalui penerapan program ekstrakurikuler drama masih ditemukan beberapa kendala yang menjadi penghambat keberhasilan terbentuknya kemampuan literasi dan teknologi siswa di SD Negeri Ngargotirto 4. Salah satu kendala yang ditemukan adalah karakter siswa sekolah dasar yang terdiri dari berbagai macam mulai dari siswa yang aktif, ceria, dan pendiam, apalagi siswa sekolah dasar merupakan masa yang dapat dibilang sebagai masa yang para siswanya masih sangat perlu dituntun dan dibimbing dengan penuh kesabaran dan hati-hati karena sifatnya yang masih berubah dan sering menangis dan mengamuk.

Kata Kunci: ekstrakurikuler, literasi teknologi, budaya gemar membaca

1. Pendahuluan

Pada jenjang pendidikan sekolah dasar, kesulitan siswa dalam membaca, menulis, dan teknologinya sering ditemui selama proses pembelajaran. Salah satu permasalahan tersebut membuat siswa sulit untuk berhasil dalam proses belajar. Maka dari itu, diharapkan seorang pengajar dapat berusaha dalam peningkatan kemampuan literasi dan teknologi siswa. Sangat penting untuk memperoleh keterampilan literasi dan teknologi sesegera mungkin, terutama di kelas sekolah dasar (Yuliarni et al., 2023). SD Negeri Ngargotirto 4 merupakan sekolah dasar dengan para siswa yang masih minim dalam kegiatan literasi dan teknologi bahkan terdapat beberapa siswa yang belum mahir dalam membaca, menulis, dan teknologi, dengan adanya program ekstrakurikuler drama untuk meningkatkan literasi dan teknologi siswa, diharapkan dapat mengembangkan daya belajar dan berpikir siswa baik dalam membaca, menulis, dan belajar teknologi (Khasanah et al.).

Stephenson dan Harold (2009) menegaskan bahwa membaca merupakan komponen penting dari kegiatan literasi untuk menghadapi perubahan teknologi saat ini. karena kemahiran membaca sangat penting tidak hanya untuk pembelajaran di sekolah tetapi juga untuk kesejahteraan perilaku dan psikologis anak, pendidikan dan pelatihan di masa depan, keberhasilan pekerjaan, dan pembangunan sosial dan ekonomi suatu bangsa. Keterampilan ini sangat penting untuk dikembangkan. Diharapkan siswa akan mencapai tujuan dari setiap

pelajaran dengan literasi dan penerapan teknologi.

Setiap siswa perlu diajarkan bagaimana berpikir kritis dan analitis untuk belajar. Untuk mencapai hal ini, seorang pendidik seringkali perlu menyediakan bahan bacaan atau teks bacaan, yang kemudian dievaluasi dan dianalisis oleh siswa. Kegiatan literasi dan teknologi di SD Negeri Ngargotirto 4 sudah berjalan dengan beberapa program salah satunya adalah program ekstrakurikuler drama. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan teknologi siswa SD Negeri Ngargotirto 4, yang mana para siswa SD Negeri ngargotirto 4 masih terdapat beberapa yang belum lancar dan belum begitu menguasai literasi dan teknologi khususnya dalam membaca, menulis, dan penerapan teknologi.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diikuti oleh para siswa di luar jam pelajaran reguler untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada akhirnya akan meningkatkan motivasi internal siswa untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Kegiatan ini, baik yang dilakukan secara rutin maupun hanya pada waktu-waktu tertentu.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drama di SD Negeri Ngargotirto 4 merupakan upaya peningkatan literasi dan teknologi SD Negeri Ngargotirto 4, kegiatan ekstrakurikuler drama terlaksana setiap seminggu satu kali, kegiatan drama tidak ditunjukkan untuk semua siswa dari kelas

empat sampai enam. Kegiatan terdiri dari pelatihan membaca, menulis, pelatihan drama, dan juga penerapan teknologi.

Penyelenggaraan program ekstrakurikuler drama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan penerapan teknologi siswa, khususnya yang mengalami masalah dengan membaca, menulis, dan kurang pahalannya dengan teknologi (Rahayu et al.; Kustriani et al.). Hal inilah yang mendasari pentingnya penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan literasi dan penerapan teknologi (Djumadi et al., 2023). Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru memberikan jam tambahan dengan suasana belajar yang seru, asik, dan menyenangkan, sehingga membuat siswa semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran tambahan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang kegiatan literasi dan penerapan teknologi di SD Negeri Ngargotirto 4. Pengumpulan dari hasil penelitian dengan menggunakan cara Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan ini diawali dengan analisis awal dengan melakukan observasi awal di SD Negeri Ngargotirto 4 dan mendiskusikan kemampuan awal siswa serta beberapa kekurangan fasilitas yang ada saat ini dengan guru. Ini adalah metode pengumpulan data dengan observasi, Serta pengumpulan data siswa kelas 1 sampai kelas 6 yang belum mahir dalam menulis, membaca, dan paham

terhadap teknologi. Hasil dari latihan persepsi yang mendasari kemudian disatukan kembali untuk menemukan jawaban atas masalah yang ditemukan selama persepsi, terutama yang berkaitan dengan jadwal pelaksanaan dan menunjukkan strategi yang digunakan. Tahap wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan memilih pihak-pihak bersangkutan yang akan diberi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan literasi dan penerapan teknologi di SD Negeri Ngargotirto 4, seperti guru kelas, kepala sekolah, dan para siswa, kemudian dilakukan sosialisai kepada para guru dan murid yang bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai program ekstrakurikuler drama sebagai upaya peningkatan literasi dan penerapan teknologi di SD Negeri Ngargotirto 4. Teknik dokumentasi dilakukan di SD Negeri Ngargotirto 4 dengan mengumpulkan dokumentasi saat pelaksanaan kegiatan calistung berlangsung.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Upaya Peningkatan Literasi dan Numerasi melalui Ekstrakurikuler Calistung

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2013 meluncurkan sebuah gerakan literasi sekolah untuk sikap budi pekerti luhur kepada anak-anak bangsa melalui bahasa (Afghani, et al., 2022). Berdasarkan pengumpulan data yang sudah dilakukan di SD Negeri Ngargotirto 4 terkait kegiatan literasi dan teknologi siswa, ditemukan bahwa

terdapat beberapa siswa SD Negeri Ngargotirto 4 yang belum lancar dalam membaca, menulis, dan penerapan teknologi serta kurangnya minat para siswa dalam literasi dan penerapan teknologi. Dari hal tersebut program ekstrakurikuler drama diterapkan sebagai upaya peningkatan literasi dan penerapan teknologi siswa SD Negeri Ngargotirto 4. Kegiatan literasi dan penerapan teknologi di SD Negeri Ngargotirto 4 sudah berjalan dengan beberapa kegiatan seperti program literasi rutin setiap pagi yaitu hafalan Asmaul Husna dan surat-surat pendek dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Kemampuan literasi membaca merupakan aspek dasar yang harus dimiliki oleh siswa yang digunakan untuk menyerap berbagai sumber informasi yang diterima (Mahardhani et al., 2021; Ritonga et al., 2024).

Dengan diterapkan program ekstrakurikuler drama diharapkan dapat meningkatkan literasi dan penerapan teknologi siswa (Permatahati et al.; Ardhani et al.). Kegiatan dilaksanakan setiap seminggu sekali yakni Rabu, dilaksanakan oleh semua siswa. Pada awal tahap pelaksanaan siswa dites terlebih dahulu dalam kemampuan membaca dan menulis. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan agar para pendamping atau pengajar dapat mengetahui kemampuan siswa apakah sudah mahir dalam membaca atau belum mahir. Tahap selanjutnya siswa akan dibentuk kelompok dengan cara memilih siswa kemudian membagi bagian teks drama dan juga peran-perannya. Kemudian setelah pembagian tersebut

saya dan juga tim kampus mengajar lainnya mengumpulkan para siswa dipergustakaan untuk menonton mereka satu per-satu drama yang telah ditentukan menggunakan LCD Proyektor. Para siswa diminta untuk memperhatikan video yang telah diputar kemudian mencatat pesan moralnya. Tak hanya itu disela-sela memutar video kami dan tim kampus mengajar juga memberikan materi bagaimana cara mengoperasikan laptop dan LCD proyektor dengan benar agar para siswa tahu bagaimana cara mengoperasikannya.

Berikut merupakan beberapa metode bimbingan yang dilaksanakan:

b. Meningkatkan Literasi dengan Ekstrakurikuler Drama

Ekstrakurikuler drama di SD Negeri Ngargotirto 4 dilaksanakan seminggu sekali yakni setiap hari Rabu sepulang sekolah. Ekstrakurikuler drama ini sebenarnya disediakan untuk semua siswa tapi lebih diutamakan kelas 4, 5, dan 6. Pada saat ekstrakurikuler drama tersebut kami menggunakan metode membagi berkelompok kemudian kami juga membagi peran masing-masing siswa sesuai teks drama yang telah dibagi.



Gambar 1. Kegiatan Pengelompokan Siswa

Tak hanya itu kita juga meminta para siswa untuk berlatih membaca, dan menghafal teks drama yang telah kita bagi sebelumnya. Setelah mereka bisa membaca dan menghafal teks drama tersebut kita juga melatih mereka untuk memerankan sesuai peran mereka. Kita melatih bagaimana cara memerankan dengan baik dan menghafal teks dengan baik. Dengan cara ini dapat meningkatkan literasi yang baik.



Gambar 2. Kegiatan Memerankan Sesuai Peran yang Telah Dibagi

c. Pembelajaran dengan Penerapan Teknologi berbasis Video

Pada ekstrakurikuler drama kita menggunakan metode penerapan teknologi berbasis video. Disini kita mengumpulkan para siswa dipergustakaan untuk menonton video yang telah kita siapkan sesuai dengan pengelompokan drama yang telah kita buat sebelumnya. Para siswa diminta untuk memperhatikan video dari awal sampai akhir kemudian menulis pesan moral yang ada di video tersebut. Setelah itu kita juga menjelaskan ulang apa isi dari video tersebut, kemudian kita juga memberikan beberapa pertanyaan untuk mereka terkait video tersebut. Tak hanya itu kita juga mengajari mereka bagaimana

cara mengoperasikan laptop dan LCD Proyektor. Disini kita menjelaskan pelan-pelan dan mempraktikan agar para siswa paham. Para siswa memperhatikan dengan seksama dan mereka pun sangat antusias dalam penerapan teknologi tersebut. Bahkan mereka minta kepada kakak-kakak kampus mengajar untuk terus membimbing mereka dalam penerapan teknologi tersebut. Dikarenakan mereka tinggal di desa yang kurang adanya penerapan teknologi mungkin adanya ekstrakurikuler ini dapat membuat para siswa senang dan bersemangat dalam melaksankannya.



Gambar 3. Kegiatan Pemutaran Video Drama

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, didapatkan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler drama dapat meningkatkan literasi dan penerapan teknologi siswa dalam membaca, menulis, dan penerapan teknologi. Hal ini terbukti dari hasil penilaian pementasan drama yang dilaksanakan saat perpisahan, mereka memerankan dengan baik. Meskipun peningkatan tidak sangat tinggi, namun terdapat perkembangan yang lebih baik. Untuk hal membaca, siswa yang awalnya belum mahir dalam membaca sekarang sudah mampu mengeja suku kata menjadi satu kata, dan

siswa yang belum lancar membaca sudah mulai lancar. Untuk penerapan teknologi mereka juga sudah mulai adanya peningkatan walaupun hanya sedikit. Dengan ini kegiatan ekstrakurikuler drama di SDN Ngargotirto 4 sangat berdampak positif dalam peningkatan literasi dan penerapan teknologi siswa.

d. Kendala yang Dihadapi

Melalui pelaksanaan program ekstrakurikuler drama dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan penerapan teknologi siswa di SDN 4 Ngargotirto. Salah satu kendala yang ditemukan adalah karakter siswa sekolah dasar yang terdiri dari berbagai macam mulai dari siswa yang aktif, ceria, dan pendiam, apalagi siswa sekolah dasar merupakan masa yang dapat dibidang sebagai masa yang siswanya masih sangat perlu dituntun dan dibimbing dengan penuh kesabaran dan hati-hati karena sifatnya yang masih berubah dan sering menangis dan mengamuk. Pada siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca dan menulis diantaranya memiliki karakter yang berbeda-beda. Dalam mengelola karakter siswa tersebut harus memahami kepribadian siswa secara individu, hal ini dimaksudkan agar dapat mengatur teknik pembelajaran yang sesuai dengan kepribadian siswa, sehingga dapat mencapai target belajar secara maksimal.

Sesuai dengan penelitian Darkun (2019) dan Septianti dan Afiani (2020) karakteristik siswa adalah salah satu faktor kondisi pengajaran. Selama proses menempatkan program drama ke dalam

tindakan, guru menghadapi hambatan dalam bentuk karakter berbagai siswa, termasuk siswa yang aktif dan tidak aktif. Aspek atau kualitas siswa sebagai individu adalah definisi dari variabel ini. Sudut pandang ini dapat sebagai hadiah, minat, perspektif, inspirasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir, dan keterampilan awal (hasil pembelajaran) yang mereka miliki. Pemilihan strategi manajemen untuk mengatur pengajaran sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik mereka. Guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru harus selalu memberikan dukungan dan motivasi belajar kepada siswa, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drama pendamping harus menggunakan metode pembelajaran yang seru dan menyenangkan seperti memberikan beberapa permainan dan *ice breaking* dalam proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, siswa sangat antusias ketika dalam belajar dilaksanakan dengan asik dan gembira.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap program ekstrakurikuler drama sebagai upaya peningkatan literasi dan penerapan teknologi siswa SD Negeri Ngargotirto 4 dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang sering ditemui di sekolah dasar saat proses pembelajaran berlangsung adalah kesulitan siswa dalam membaca, menulis dan kurang adanya penerapan teknologi, terdapat beberapa siswa SD Negeri

Ngargotirto 4 yang belum lancar dan belum bisa dalam membaca, menulis, dan paham terhadap teknologi. Dari hal tersebut program ekstrakurikuler drama diterapkan sebagai upaya peningkatan literasi dan penerapan teknologi siswa SD Negeri Ngargotirto 4 agar para siswa dapat lebih giat dalam belajar. Kegiatan ekstrakurikuler drama dapat berupa pelatihan literasi dan pelatihan penerapan teknologi dengan baik.

Melalui pelaksanaan program ekstrakurikuler drama dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan penerapan teknologi siswa di SDN Ngargotirto 4. Salah satu kendala yang ditemukan adalah karakter siswa sekolah dasar yang terdiri dari berbagai macam mulai dari siswa yang aktif, ceria, dan pendiam, apalagi siswa sekolah dasar merupakan masa yang dapat dibilang sebagai masa yang siswanya masih sangat perlu dituntun dan dibimbing dengan penuh kesabaran dan hati-hati karena sifatnya yang masih berubah dan sering menangis dan mengamuk. Pada siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca dan menulis diantaranya memiliki karakter yang berbeda-beda. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, didapatkan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler drama dapat meningkatkan literasi dan penerapan teknologi siswa dalam membaca, menulis, dan paham terhadap teknologi. Hal ini terbukti dari hasil pementasan drama yang dilaksanakan pada saat perpisahan kemarin. Meskipun peningkatan tidak

sangat tinggi, namun terdapat perkembangan yang lebih baik.

5. Daftar Pustaka

- Afghani, D. R., Prayitno, H. J., Jayanti, E. D., Zsa-ZsaDilla, C. A., Salsabilla, T. A., Saputri, E. D., ... & Siswanto, H. (2022). Budaya Literasi Membaca di Perpustakaan untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik bagi Siswa Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 143-152.
- Anisyah, S. Y. (2018). Revitalisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Pendidikan Islam. *Islamua: Jurnal Studi Islam*, 139-146.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 211-220.
- Ardhani, R., et al. "Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi E-Learning Berbasis Web Pada Madrasah Tsanawiyah (Mts) Al-Wusho Rumah Setia Rumah." *Ejournal.Lppm-Unbaja.Ac.IdR Ardhani, MM Munir, AM DawisJournal of Innovation And Future Technology (IFTECH)*, 2023•*ejournal.Lppm-Unbaja.Ac.Id*, <https://www.ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/iftech/article/view/2754>. Accessed 17 May 2024.
- Cahyana, A. (2020). *Prospek Akm dan Survei Karakter: Memperkuat basis Praliterasi dan Pranumerasi Usia Dini*. Retrieved from [https://Banpaudpnf.Kemdikbud.Go.Id/Berita/Prospek-Akm Dan-Survei-Karakter Memperkuat-Basis-](https://Banpaudpnf.Kemdikbud.Go.Id/Berita/Prospek-Akm-Dan-Survei-Karakter-Memperkuat-Basis-)

- Praliterasi Dan-Pranumerasi-Usia-Dini
- David Budi Irawan, E. M. (2022). Pendampingan Siswa dalam Penggunaan Perangkat Komputer Persiapan ANBK SDN 2 Gelumbang. *SICEDU: Science and Education Journal*, 1(2).
- Djumadi, D., Sulistyanto, H., Narimo, S., Prayitno, H. J., Suleha, S., Rosita, E., ... & Shohenuddin, S. (2023). Penguatan Literasi Budaya Indonesia pada Siswa Sanggar Belajar Sentul Kuala Lumpur dengan Permainan Tradisional. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(2), 180-190.
- Dwi Nugraheny, H. W. (2019). Pendampingan Pengenalan Metode Pengetikan Cepat Menggunakan Microsoft Word Bagi Siswa Kelas 5 SD IT Salsabila Al Muthi'in, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Teknologi, Kacanegara*, 2(1), 21-28.
- Evi Fitriana, M. K. (2021). Pembelajaran Transformatif berbasis Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 1284-1291.
- Faizah, D. D. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fatma Zuhra, N. N. (2021). Pelatihan Implementasi Literasi dan Numerasi dalam Proses Pembelajaran untuk Guru MTs. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 3434-3441.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Julianto, R. D. (2022). Pengembangan Media Video Interaktif Berorientasi Pendekatan CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Materi Hubungan Ekosistem dengan Makhluk Hidup pada Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal PGSD*, 10(6), 1236-1247.
- Karim, A. (2017). Pengaruh Metode Mencongak terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 2(2), 151-158.
- Kemendikbud. (2017). *Materi Pendukung Literas Numerasi*. Jakarta: KEMENDIKBUD.
- Khasanah, U., et al. "Primary School Teachers' Awareness on STEAM Learning: A Starting Point to Develop STEAM-CB Textbook." *Journal2.Uad.Ac.IdU Khasanah, A Istiandaru, D Astuti, M Adnan, M Prihaswati Bulletin of Applied Mathematics and Mathematics Education, 2022*•*journal2.Uad.Ac.Id*, <http://journal2.uad.ac.id/index.php/BAMME/article/view/5565>. Accessed 17 May 2024.
- Konikatul Rahmawati, A. B. (2021). Implementasi ANBK terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik. *Education and Learning of Elementary School (ELES)*, 1-8.
- Kurnianingsih, N. E. (2017). Prototipe Literasi Informasi Berbasis Web sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi di MAN Insan Cendikia. *Edulib*, 13-23.
- Kustriani, W., et al. "IMPLEMENTASI VIDEO PEMBELAJARAN MATERI

- POLA BILANGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI." *Journal.Upgris.Ac.Id*, <http://journal.upgris.ac.id/index.php/JIPMat/article/view/15449>. Accessed 17 May 2024.
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11-22.
- Manguni, D. W. (2022). Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 di SD Negeri Sukomulyo Sleman. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 22(1), 9-28.
- Peale, M. I. (1963). Research and Development. *Financial Analysts Journal*, 19(5), 45-47.
- Permatahati, I., et al. "Rahmad Pemanfaatan Media Pembelajaran Pengenalan Organ Lambung Berbasis Augmented Reality (AR) Untuk Program Studi DIII Keperawatan Universitas'." *Jdi.Upy.Ac.Idl Permatahati, AM DawisJurnal Dinamika Informatika*, 2022•*jdi.Upy.Ac.Id*, <https://jdi.upy.ac.id/index.php/jdi/article/view/215>. Accessed 17 May 2024.
- Priatmoko, S. (2018). Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam di Era 4.0. *Ta'lim: Jurnal Sudi Pendidikan Islam*, 1-19.
- Prihartini, F. W. (2017). *Skripsi : Analisis Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Pada Kelas Rendah di SDN Punten 1 Batu. Malang. Malang: FKIP UMM.*
- Rahayu, FD, et al. "Karakteristik Kemampuan Berpikir Geometri Siswa Berdasarkan Level Berpikir Van Hiele Pasca Covid-19." *Jurnal.Ugj.Ac.IdFD Rahayu, VD Mawarsari, R SuprptoJNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2023•*jurnal.Ugj.Ac.Id*, vol. 7, no. 2, 2023, <https://doi.org/10.33603/jnpm.v7i2.8372>.
- Rahmawati, C. M. (2016). Chinese Ways of Being Good Muslim: from the CHENG Hpp Mosque to Islamic Education and Media Literacy. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 225-252.
- Rahmawati, L. d. (2022). Penerapan Program Calistung untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5022-5029.
- Ritonga, P. S., Yasthophi, A., Rambe, P., Nursiwan, W. A., Amin, S., Nurhidayat, N., & Elhawwa, T. (2024). Reading in the Digital Age: An Empirical Examination of Digital Literacy's Significance for UIN Suska Riau Students Using SEM Path Analysis. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 6(1), 123-136.
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Sekolah Dasar untuk Siswa. *Jurnal Varidika*, 33(1), 54-62. doi:<https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>

- Rohim., D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 33(1), 54--62.
- Rusman, D. K. (2014). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sudigdo, A. A. (2019). Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar melalui Kunjungan Perpustakaan. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1, 24-30.
- Utami Dewi Rahmasari, A. N. (2022). Persepsi Guru Mengenai Pentingnya Kemampuan Mengembangkan Soal Tes Berbasis Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 1105-1112.
- Yuliarni, Y., Fatmah, F., Apriana, A., Heryati, H., Nurhayati, N., Setyawati, D., & Rusdiana, Y. T. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pembelajaran Bagi Para Guru di SMA Teladan Palembang. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 56-64.